

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Maslow menjelaskan bahwa manusia mempunyai potensi yang berkembang dalam dirinya. Alasan itu yang kemudian membuatnya menolak dua teori besar tentang manusia sebelumnya. Ia tidak sependapat dengan behaviorisme yang menyatakan bahwa manusia serupa robot dan dibentuk oleh lingkungan. Ia juga menolak teori psikoanalisa tentang ketidaksadaran. Menurutnya, manusia pada dasarnya baik. Manusia mempunyai struktur yang potensial untuk berkembang positif. Kreativitas adalah ciri universal manusia sejak dilahirkan. Itu merupakan sifat alami. Karenanya, Maslow menyatakan dalam hierarki kebutuhannya tentang manusia; setelah kebutuhan dasar, manusia mempunyai kebutuhan meta atau kebutuhan aktualisasi diri. Adalah kebutuhan karena ingin berkembang, ingin berubah, ingin mengalami transformasi dan lebih bermakna (*being need*). Menurutnya, kebutuhan dasar berisi kebutuhan konatif, sedang kebutuhan meta merupakan kebutuhan estetik dan kebutuhan kognitif. Manusia yang dapat mencapai tingkat aktualisasi diri akan menjadi manusia yang utuh, memperoleh kepuasan yang bahkan orang lain tidak menyadari ada kebutuhan semacam itu.<sup>1</sup>

Mahasiswa adalah sebutan bagi orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi yang terdiri atas sekolah tinggi, akademi, dan yang paling umum

---

<sup>1</sup> Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, (Malang: UMM Press, 2011), hlm. 4.

adalah universitas.<sup>2</sup> Dalam dunia perguruan tinggi, semuanya dituntut untuk serba mandiri. Peraturan tak lagi seperti masa sekolah menengah. Untuk itu mereka dituntut eksistensinya agar selalu menunjukkan bakat maupun kemampuan yang mereka miliki dalam wadah-wadah dan organisasi yang tersedia. Sebagian mahasiswa banyak menghabiskan waktunya di luar kampus baik dalam organisasi intra maupun ekstra seperti UKM (unit kegiatan mahasiswa) dan lain sebagainya.

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang adalah salah satu universitas yang menjadi pilihan terbaik bagi mahasiswa yang berasal dari provinsi Sumatera Selatan. Maka visinya adalah Menjadi Universitas Berstandar Internasional, Berwawasan Kebangsaan, dan Berkarakter Islami. Dalam hal kualitas akademik seorang mahasiswa ketika lulus terlihat dari pencapaian hasil belajar yang diperolehnya semasa kuliah. Namun faktanya tidak semua mahasiswa dapat menjadi lulusan yang berkualitas. Ada beberapa factor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu kemampuan pedagogic meliputi, pemahaman terhadap peserta didik perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran. Salah satu kompetensi pedagogic pengajar adalah mengelola proses pembelajaran. Namun berdasarkan observasi awal dan wawancara yang dilakukan peneliti di UIN Raden Fatah Palembang pada tanggal 14 November 2018, di Fakultas Tarbiyah Prodi PAI Angkatan 2016 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang diketahui terdapat beberapa kelemahan yaitu :<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/Mahasiswa> diakses pada tanggal 20 Juli 2018.

<sup>3</sup> Observasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang, 14 November 2018 09.00-12.00 WIB

Ade Ayu Lestari, Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2016 , Dalam hal ini yang dimaksud ialah motivasi belajar mahasiswa Prodi PAI. Yang pada kenyataannya mahasiswa yang masuk kejurusan tersebut merupakan jurusan yang bukan pilihan utamanya, dalam artian mereka masuk kejurusan tersebut hanya di karenakan tidak lewat di jurusan lain, akan tetapi walaupun mereka masuk di jurusan yang bukan pilihan utamanya akan tetapi kebanyakan dari mereka tetap mendapatkan IPK yang lumayan tinggi bahkan ada yang mendapatkan IPK yang tinggi. Setiap prodi yang dipilih akan membawa pengaruh terhadap prestasi yang akan di capai oleh mahasiswa dalam belajar, kemungkinan ada mahasiswa yang sangat berminat, kurang berminat bahkan tidak berminat sama sekali sehingga prestasi atau nilai hasil belajarnya yang dicapai pun berbeda pula.

Atmi Rahmawati, Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2016, Dalam hal ini yang dimaksud ialah minat belajar mahasiswa Prodi PAI. Yang pada kenyataannya minat belajar itu akan tumbuh jika cara mengajar pendidik itu menarik, kreatif, tidak membosankan dan pandangan pendidik kepada mahasiswa tidak terfokus ke beberapa mahasiswa saja dan tidak membedakan antara satu dengan yang lain, hal itu yang akan membuat kecemburuan social pada mahasiswa dalam belajar.

Aprina Isnaini, Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2016, Dalam hal ini yang dimaksud ialah minat belajar mahasiswa Prodi PAI. Yang pada kenyataannya minat belajar itu akan tumbuh jika cara mengajar dan pembawaan dosen yang tidak menegangkan dalam mengajar dan penyampaian materi yang mudah dipahami serta menciptakan sesuatu yang baru atau suasana yang baru pasti mahasiswa yang awal nya tidak menyukai pelajaran tersebut sedikit demi sedikit tertarik akan pelajaran tersebut.

Menurut Winkel, prestasi akademik adalah proses belajar yang dialami siswa untuk menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, dan evaluasi.<sup>4</sup> Sedangkan Suryabrata menjelaskan bahwa prestasi akademik adalah hasil belajar evaluasi dari suatu proses yang biasanya dinyatakan dalam bentuk kuantitatif (angka) yang khusus dipersiapkan untuk proses evaluasi, misalnya nilai pelajaran, mata kuliah, nilai ujian dan lain sebagainya.<sup>5</sup> Chaplin mengemukakan bahwa prestasi akademik adalah suatu keberhasilan yang khusus dari seseorang dalam melaksanakan tugas akademik.<sup>6</sup>

Suryabrata menyatakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi akademik, yaitu internal dan eksternal. Salah satu faktor internal adalah kondisi psikologis seseorang yang dilatarbelakangi oleh motivasi. Motivasi yang besar merupakan komponen utama seseorang dalam berprestasi selain dipengaruhi oleh bakat dan minat.<sup>7</sup> Sardiman menjelaskan bahwa prestasi seseorang dalam belajar sangat dipengaruhi oleh motivasi. Karena itu motivasi mempunyai fungsi: (1) mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepas energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak bagi setiap kegiatan yang akan dikerjakan, (2) menentukan kegiatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan

---

<sup>4</sup>Sunarto, *Pengertian Prestasi Belajar* (2009) Tersedia: <http://sunartombs.wordpress.com>, diakses pada tanggal 20 Juli 2018.

<sup>5</sup>Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 11

<sup>6</sup>Chaplin, J.P. *Kamus Lengkap Psikologi Penerjema Kartini Kartono*. Cet 1, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1997).

<sup>7</sup> Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 13.

kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya, dan (3) menyeleksi kegiatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.<sup>8</sup>

Beberapa fenomena yang terjadi saat ini adalah mahasiswa dalam memilih Program Studi yang ditempuh tidak selalu dilihat dari motivasi dan minatnya sendiri akan tetapi karena ada faktor lain seperti adanya paksaan dari orang tua atau pengaruh dari teman. Mahasiswa dengan minat yang kurang untuk masuk pada konsentrasi bidang Studi Pendidikan Agama Islam akibat tuntutan dari orang tua dan lingkungan, akan mengalami kesulitan dalam belajar dibandingkan dengan mahasiswa yang memang berminat pada konsentrasi bidang Studi PAI, karena mahasiswa akan mengalami penyesuaian diri seperti perbedaan situasi dan kebiasaan, selain itu juga sikap yang bertentangan dengan keluarga, persaingan akademik yang lebih ketat, keadaan tersebut akan mempengaruhi cara belajar karena disiplin diri belum tertanam dengan baik, mudah terpengaruh teman-teman, masih bersantai-santai akibatnya studi akan terhambat dan akhirnya hasil belajar yang dicapai tidak memuaskan.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa mahasiswa yang melakukan pekerjaan yang tidak sesuai minat, cenderung terpaksa belajar, biasanya belajar yang

---

<sup>8</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 83.

terpaksa akan sulit dicerna dengan otak. Dari pendapat tersebut problem akademis yang bias terjadi jika salah mengambil pilihan, seperti hasil akademik yang tidak optimum, banyak mengulang mata kuliah yang berdampak bertambahnya waktu dan biaya, kesulitan memahami materi, kesulitan memecahkan persoalan, ketidakmampuan untuk mandiri dalam belajar, hal-hal tersebut berdampak pada rendahnya Nilai Indeks Prestasi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik meneliti sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Angkatan 2016 Prodi PAI FITK UIN Raden Fatah Palembang”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah yang akan penulis teliti sebagai berikut :

1. Sebagian dosen prodi PAI mengetahui mana mahasiswa yang mempunyai motivasi untuk masuk fakultas tarbiyah atau hanya terpengaruh teman sejawat dan paksaan orang tua.
2. Pembelajaran yang masih berpusat pada dosen dengan bercerita atau berceramah.
3. Kurangnya keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

## **C. Batasan Masalah**

Agar yang masalah teliti tidak terlalu luas, perlu adanya pembahasan secara jelas, sebagai berikut :

1. Motivasi belajar merupakan faktor internal yang mempengaruhi prestasi akademik pada mahasiswa. Motivasi belajar adalah keinginan untuk belajar tanpa ada paksaan dari orang lain.
2. Prestasi akademik dibatasi pada IPK mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI Angkatan 2016 UIN Raden Fatah Palembang.
3. Mahasiswa yang dijadikan objek penelitian adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 UIN Raden Fatah Palembang.

Adapun fokus penelitian ini hanya dibatasi pada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Angkatan 2016 Prodi PAI FITK UIN Raden Fatah Palembang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada pembahasan bab sebelumnya, maka penulis akan memberikan beberapa rumusan masalah yang penulis akan teliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Prodi PAI Angkatan 2016 UIN Raden Fatah Palembang?
2. Bagaimana Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Prodi PAI Angkatan 2016 UIN Raden Fatah Palembang ?
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Angkatan 2016 Prodi PAI FITK UIN Raden Fatah Palembang?

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan besar manfaatnya bagi peneliti, yang akan memberikan arahan pokok-pokok yang akan diteliti. Hal ini memudahkan peneliti untuk mengerjakan dan mencari data-data yang diperlukan . tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengungkapkan Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Prodi PAI Angkatan 2016 UIN Raden Fatah Palembang.
2. Untuk Mengungkapkan prestasi akademik Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Prodi PAI Angkatan 2016 UIN Raden Fatah Palembang.
3. Untuk mengungkapkan variasi motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Angkatan 2016 Prodi PAI FITK UIN Raden Fatah Palembang.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang diharapkan peneliti adalah :

1. Kegunaan Teoritis  
Menambah wacana teoritik dalam dunia pendidikan, sehingga menjadi tambahan pilihan dalam memilih metode dalam proses pembelajaran.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Sebagai bahan informasi bagi peneliti dan dosen Fakultas Tarbiyah Angkatan 2016 tentang motivasi belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Angkatan 2016.
  - b. Bagi Universitas Islam Negeri Raden fatah Palembang dapat meningkatkan mutu pendidikan.

- c. Bagi pembaca dapat menambah pengetahuan dalam mencapai tujuan pendidikan

## **G. Tinjauan Pustaka**

Sejauh pengamatan penulisan belum ada penelitian yang membahas secara khusus mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Angkatan 2016 Prodi PAI FITK UIN Raden Fatah Palembang. Namun ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan masalah ini, antara lain:

Ma'sum pada tahun 2016, dalam penelitiannya yang berjudul, "*Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMA Negeri 1 Alla Kab. Enrekang*", dapat ditarik kesimpulan bahwa diperoleh hasil koefisien determinasi sebesar 24,01%, hal ini menunjukkan bahwa variabel XI (motivasi belajar) dalam hal ini adalah upaya peningkatan motivasi belajar yang diberikan oleh guru telah memberikan pengaruh terhadap variabel Y (prestasi belajar pada mata pelajaran PAI) sebesar 24,01% dan menunjukkan bahwasannya 75,99% dari prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain. Serta diperoleh hasil koefisien determinasi sebesar 31,36%, hal ini menunjukkan bahwasannya 68,84% dari prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain.<sup>9</sup>

Adapun perbedaan mendasar dari judul penelitian diatas dengan yang peneliti akan teliti, judul diatas terfokus mengenai " Pengaruh Motivasi dan Minat Terhadap Prestasi Belajar Siswa", sedangkan peneliti terfokus pada "Pengaruh Minat Belajar Terhadap

---

<sup>9</sup>Ma'sum, "*Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan agama Islam Peserta Didik SMA N 1 Alla kab. Enrekang*" (online) <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/6250/> diakses pada tanggal 20 Juli 2018.

Motivasi Berprestasi Mahasiswa”. Dan persamaan judul penelitian diatas dengan yang akan penelitian diatas dengan yang akan peneliti teliti terfokus sama-sama pada “Minat Belajar”.

Mut’an Mutmainah pada tahun 2014, dalam penelitiannya yang berjudul, “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Mts N 19 Jakarta”, berdasarkan penelitian ini ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil pembelajaran siswa pada bidang studi sejarah kebudayaan islam. Motivasi belajar siswa di Mts N 19 Jakarta tinggi. Hasil belajar siswa Mts N 19 Jakarta berjalan dengan cukup baik. Hal ini berdasarkan dengan perhitungan nilai r Hitungnya sebesar 0,4231. Jika nilai r Hitung dibandingkan dengan nilai r table yang didapat sebesar 0,354 pada taraf signifikan 5% dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai r Hitung > r Tabel, begitu juga dengan hasil uji t dimana t Hitung lebih besar dari t Tabel ( $4,00 > 2,84$ ) dengan demikian  $H_a$  diterima maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada bidang studi SKI di Mts N 19 Jakarta. Signifikan yang masuk pada kategori sedang yaitu pada kisaran atau skala antara 0,40-0,69.<sup>10</sup>

Adapun perbedaan yang mendasar dari judul penelitian akan teliti, judul diatas terfokus mengenai, “Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa” sedangkan peneliti terfokus pada “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa”. Dan persamaan judul ini terfokus pada, “Motivasi”.

---

<sup>10</sup> Mut’an Mutmainah, “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar siswa pada Bidang Studi Kebudayaan Islam (SKI) di MTs N 19 Jakarta”. (online) <http://repository.uinjkt.ac.id> diakses pada tanggal 20 juli 2018.

Makrifat pada tahun 2012, dalam penelitiannya yang berjudul, "*Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa Pada Bidang studi PAI di SMA-IT Wahda Islamiyah Makassar*", berdasarkan penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar siswa pada bidang studi PAI di SMA-IT Wahdah Islamiyah tergolong sangat tinggi, yaitu 62,7% untuk motivasi belajar instrintik dan 74,6% untuk motivasi belajar ekstrintik. Prestasi belajar siswa juga sangat tinggi karena nilai rapot siswa paling banyak terdistribusi pada angka 80 (50,8%) dan angka 85 (40,7%), selain itu para siswa juga berhasil menyabet prestasi dari berbagai lomba. Melalui analisis regresi ganda ditemukan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara motivasi belajar instrintik dan motivasi belajar ekstrintik siswa terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI (sig sebesar 0,000). Adapun besarnya sumbangan bersama (koefisien determinasi) kedua variabel tersebut (motivasi belajar instrintik dan motivasi belajar ekstrintik) terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 57,2%.

Adapun perbedaan yang signifikan dari judul penelitian yang akan diteliti, judul tersebut terfokus pada "*Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar*" sedangkan peneliti terfokus pada "*Pengaruh Minat Belajar Terhadap Motivasi Berprestasi*" dan persamaan dari judul penelitian dengan peneliti yang akan diteliti adalah "*Motivasi*".<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Makrifat, "*Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa Pada Bidang Studi PAI di SMA-IT Wahdah Islamiyah Makassar*" (online) <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/6250/> diakses pada tanggal 20 juli 2018.

## H. Kerangka Teori

### 1. Motivasi Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan yang dengan tujuan tertentu. Motivasi juga diartikan merupakan usaha-usaha yang menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.<sup>12</sup>

Menurut Sardiman, kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.<sup>13</sup> Masih menurut Sardiman bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dalam kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar mengajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.<sup>14</sup>

Jadi, dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong seseorang untuk belajar dengan disertai upaya dan usaha yang sebenarnya.

---

<sup>12</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 756.

<sup>13</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, hlm. 73.

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 75.

Adapun indikator motivasi belajar menurut Sadirman adalah sebagai berikut:<sup>15</sup>

a. Aspek Internal

- 1) Determinasi diri dan pilihan personal
- 2) Pengalaman optimal dan penghayatan
- 3) Minat
- 4) Keterlibatan kognitif dan tanggung jawab diri sendiri

b. Aspek Eksternal

- 1) Penghargaan
- 2) Hukuman

Berdasarkan penjelasan di atas, maka indikator motivasi belajar dalam penelitian ini terdiri dari aspek internal dan aspek eksternal. Aspek internal terdiri dari determinasi diri dan pilihan personal, pengalaman optimal dan penghayatan, minat, dan keterlibatan kognitif dan tanggung jawab diri sendiri. Untuk aspek eksternal terdiri dari penghargaan dan hukuman.

## 2. Prestasi Akademik

Menurut Winkel, menyatakan bahwa prestasi akademik adalah proses belajar yang dialami siswa untuk menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, dan evaluasi.<sup>16</sup> Sedangkan Suryabrata menjelaskan bahwa prestasi akademik adalah hasil belajar evaluasi dari suatu proses yang biasanya dinyatakan dalam

---

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm. 79.

<sup>16</sup> Sunarto, *Pengertian Prestasi Belajar* (2009) Tersedia: <http://sunartombs.wordpress.com>, diakses pada tanggal 20 Juli 2018.

bentuk kuantitatif (angka) yang khusus dipersiapkan untuk proses evaluasi, misalnya nilai pelajaran, mata kuliah, nilai ujian dan lain sebagainya.<sup>17</sup>

Menurut Chaplin, prestasi akademik adalah suatu keberhasilan yang khusus dari seseorang dalam melaksanakan tugas akademik.<sup>18</sup> Selain itu, Djamarah mendefinisikan prestasi akademik sebagai suatu hasil yang diperoleh, dimana hasil tersebut berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil akhir dari aktivitas belajar. Sehingga dapat dikatakan bahwa prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar.<sup>19</sup>

Jadi, prestasi akademik adalah tingkat keberhasilan seseorang yang diukur dalam bentuk angka, karena seseorang telah melakukan suatu usaha yang berupa belajar dengan optimal.

Berdasarkan uraian di atas, maka prestasi akademik dalam penelitian ini diukur menggunakan nilai Indeks Prestasi Akademik (IPK) mahasiswa Angkatan 2016 Prodi PAI FITK UIN Raden Fatah Palembang.

---

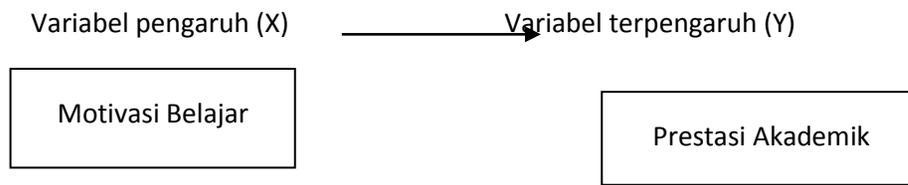
<sup>17</sup> Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 11

<sup>18</sup> Chaplin, J.P. *Kamus Lengkap Psikologi Penerjema Kartini Kartono*. Cet 1.

<sup>19</sup> Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 29.

## I. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan.<sup>20</sup> Agar lebih jelas ini dapat dilihat pada skema berikut ini:



## J. Definisi Operasional Variabel

### 1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong seseorang untuk belajar dengan disertai upaya dan usaha yang sebenarnya. Motivasi belajar dalam penelitian ini terdiri dari aspek internal dan aspek eksternal. Aspek internal terdiri dari determinasi diri dan pilihan personal, pengalaman optimal dan penghayatan, minat, dan keterlibatan kognitif dan tanggung jawab diri sendiri. Untuk aspek eksternal terdiri dari penghargaan dan hukuman.

### 2. Prestasi Akademik

Prestasi akademik adalah tingkat keberhasilan seseorang yang diukur dalam bentuk angka, karena seseorang telah melakukan suatu usaha yang berupa belajar dengan optimal.

---

<sup>20</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 60

Prestasi akademik dalam penelitian ini diukur menggunakan nilai Indeks Prestasi Akademik (IPK) mahasiswa Angkatan 2016 Prodi PAI FITK UIN Raden Fatah Palembang.

#### **K. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu persoalan dan untuk membuktikan kebenaran, maka perlu diadakan penelitian lanjut.<sup>21</sup> Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

Ha : Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Angkatan 2016 Prodi PAI FITK UIN Raden Fatah Palembang.

Ho : Tidak terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Angkatan 2016 Prodi PAI FITK UIN Raden Fatah Palembang.

#### **L. Metode Penelitian**

Metode penelitian dapat diartikan sebagai ilmu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dapat dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.<sup>22</sup>

##### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian jenis *ex post facto*. *Ex post facto* adalah sesudah fakta, yaitu penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian itu terjadi. Penelitian *ex post*

---

<sup>21</sup>*Ibid*, hlm. 100

<sup>22</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D), (Bandung, Alfabeta ,2013) hlm. 60

*facto* bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi.<sup>23</sup> Artinya peneliti akan menggambarkan sekaligus menganalisis antara motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Angkatan 2016 Prodi PAI FITK UIN Raden Fatah Palembang. Oleh karena itu perlu gambaran yang komprehensif untuk menjelaskan sehingga memberikan kontribusi yang baik pada mahasiswa itu sendiri.

Adapun pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan *causal comparative research*. *Causal comparative research* (penelitian kausal komparatif) adalah pendekatan dasar kausal komparatif melibatkan kegiatan peneliti yang diawali dengan mengidentifikasi pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya, kemudian dia berusaha mencari kemungkinan variabel penyebabnya.<sup>24</sup> Analisis penelitian ini menggunakan perhitungan statistik dalam menganalisisnya.

## **2. Jenis dan Sumber Data**

### **a. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif, jenis data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka diperoleh dari hasil penelitian yang meliputi absensi kehadiran mahasiswa, jumlah mahasiswa, dosen, staff, dan karyawan di prodi PAI, serta IPK mahasiswa yang menjadi sampel penelitian. Sedangkan jenis data yang

---

<sup>23</sup>Widarto, *Penelitian Ex Post Facto*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), hlm. 3.

<sup>24</sup>*Ibid*

bersifat kualitatif, yaitu data yang tidak berbentuk bilangan. Seperti jenis kelamin, sejarah singkat UIN Raden Fatah Palembang dan Prodi PAI, visi, misi dan tujuan serta hal-hal bersifat uraian atau penjelasan untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap motivasi berprestasi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI Angkatan 2016 di UIN Raden Fatah Palembang.

b. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yakni:

1) Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari individu-individu yang diteliti.<sup>25</sup> Adapun sumber data primer dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh dari Prodi PAI dan mahasiswa PAI angkatan 2016 berupa IPK dan Prestasi non-akademik lainnya jika ada.

2) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang sudah tersedia atau data yang diterbitkan oleh pihak lain.<sup>26</sup> Dalam penelitian ini, data sekunder bersifat penunjang, yaitu data yang berbentuk dokumen, buku-buku dan literatur-literatur lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Seperti buku, Jeanne Ellis Ormrod, yang berjudul "Psikologi Pendidikan

---

<sup>25</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 23

<sup>26</sup>*Ibid*,

Jilid II” yang didalamnya membahas tentang minat belajar.<sup>27</sup> Djaali yang berjudul “Psikologi Pendidikan” yang di dalamnya membahas tentang motivasi belajar.<sup>28</sup>

### 3. Populasi dan Penarikan Sampel

#### a. Populasi

Kegiatan penelitian bertujuan untuk memahami suatu yang diteliti. Hal ini berarti hasil penelitian harus sekumpulan objek yang lengkap, sekumpulan penilaian dari sifat tertentu yang dimiliki oleh objek penilaian dinamakan populasi. Jadi populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>29</sup> Pada penelitian ini yang menjadi sasaran populasinya adalah Mahasiswa PAI Angkatan 2016, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari table dibawah ini :

**Tabel 1.1**  
**Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	PAI 1	16	17	35
2	PAI 2	4	31	35
3	PAI 3	8	28	36
4	PAI 4	10	23	33
5	PAI 5	17	13	30
6	PAI 6	9	21	30

---

<sup>27</sup> Jeane Ellis Omrod, “*Psikologi Pendidikan Jilid II*”, (Jakarta: Erlangga,2008), hlm. 101-103

<sup>28</sup> Djaali, *Op.Cit*, hlm. 103.

<sup>29</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, hlm 80

7	PAI 7	12	21	33
8	PAI 8	4	29	33
9	PAI 9	6	25	31
Jumlah				317

Sumber: Dokumentasi Sementara dari Prodi PAI.

Dengan demikian dapat disimpulkan jumlah populasi penelitian sebanyak 317 Mahasiswa Prodi PAI angkatan 2016 UIN Raden Fatah Palembang. Dengan jumlah laki-laki sebanyak 86 dan perempuan sebanyak 208 mahasiswa.

#### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Secara sederhana sampel dapat dikatakan sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Sampel (disimbolkan  $n$ ) selalu mempunyai ukuran yang kecil atau sangat kecil jika dibandingkan dengan ukuran populasi. Menurut Suharsimi Arikunto “apabila sampel kurang dari 100 sebaiknya diambil semua, tetapi apabila jumlahnya banyak dapat diambil 10-15% atau 20-55% saja”.<sup>30</sup> Adapun Sampel dalam penelitian ini diambil 10% yaitu berjumlah 32 responden dari 317 populasi 5 setiap kelasnya diambil berdasarkan nilai IPK. Pada penelitian ini sampel ditentukan dengan menggunakan *Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara acak.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 95

<sup>31</sup> Sugiyono, *Op.Cit.* hlm. 82.

**Tabel 1.2**  
**Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	PAI 1	2	1	3
2	PAI 2	2	1	3
3	PAI 3	1	3	4
4	PAI 4	2	2	4
5	PAI 5	1	1	2
6	PAI 6	2	2	4
7	PAI 7	0	4	4
8	PAI 8	0	4	4
9	PAI 9	2	2	4
Jumlah				32

*Sumber data: Dokumentasi sementara Prodi PAI*

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Secara umum teknik pengumpulan data yang dapat digunakan peneliti dalam penelitian kuantitatif diantaranya sebagai berikut:

##### **a. Observasi**

Observasi ialah melakukan pengamatan terhadap sumber data. Di dalam penelitian, peneliti harus menjadikan siapa dan apa yang diobservasi, bagaimana cara melakukan observasi, dimana dilakukan observasi. Hal-hal yang diobservasi harus sesuai dengan

masalah penelitian.<sup>32</sup> Jadi dapat disimpulkan, observasi merupakan cara mengumpulkan data melalui pengamatan langsung oleh peneliti terhadap objek yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan peneliti dengan pengamatan langsung ke lapangan untuk mengetahui secara objektif dan konkret mengenai motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Angkatan 2016 Prodi PAI FITK UIN Raden Fatah Palembang, seperti: determinasi diri dan pilihan personal, pengalaman optimal dan penghayatan, minat, keterlibatan kognitif dan tanggung jawab diri sendiri, serta penghargaan dan hukuman.

#### b. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh sejumlah informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Angket atau kusioner dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan peneliti karena sesuai dengan penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengukur minat belajar terhadap motivasi berprestasi mahasiswa yang ditujuakan melalui sikap, pendapat dan sesuatu yang terjadi pada mahasiswa. Dalam hal ini angket disebarkan kepada mahasiswa dan mahasiswi untuk memperoleh data tentang motivasi belajar mahasiswa.

---

<sup>32</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 56

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang tersedia dilapangan, buku-buku dan jurnal.<sup>33</sup> Teknik ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data seperti sejarah dan letak geografis prodi PAI, visi, misi dan tujuan prodi PAI, keadaan dosen dan karyawan Prodi PAI, kurikulum yang digunakan Prodi PAI dan prestasi-prestasi yang berhasil diperoleh mahasiswa Prodi PAI. Teknik ini juga digunakan untuk mencari sumber untuk referensi baik dari buku-buku yang berhubungan dengan motivasi belajar dan prestasi akademik mahasiswa prodi PAI Angkatan 2016 UIN Raden Fatah Palembang.

## 5. Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis datanya. Adapun teknik yang penulis gunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis data kuantitatif untuk mengetahui tinggi, sedang, atau rendahnya pengaruh antara dua variabel yang sedang penulis selidiki pengaruhnya, untuk menganalisis data tentang pengaruh variabel X dan variabel Y. Langkah-langkah yang harus dilalui terlebih dahulu yaitu sebagai berikut:

### a. Melakukan Uji Kualitas Data

Uji kualitas data penelitian ini dilakukan untuk menguji angket motivasi belajar, yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas.

#### 1) Uji Validitas

---

<sup>33</sup>*Ibid,*

Menurut Purwanto, Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas tes adalah teknik korelasi *product moment* dengan angka kasar dimana  $r_{hitung}$  menggunakan rumus:<sup>34</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x dan y, dua variabel yang dikorelasikan

N = Jumlah siswa uji coba

X = Skor tiap item

Y = Skor total tiap butir soal

$X^2$  = Kuadrat skor tiap item

$Y^2$  = Kuadrat skor total tiap butir soal

Kriteria pengujian suatu instrumen yaitu diperoleh koefisien korelasi yaitu:

Apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka angket dinyatakan valid.

Apabila nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka angket dinyatakan tidak valid.

---

<sup>34</sup>Purwanto, *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern*, Edisi 2 Buku 2, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 87

Uji validitas penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 Desember 2018 dengan sampel uji coba sebanyak 30 mahasiswa yang bukan merupakan sampel penelitian. Berdasarkan r tabel, untuk sampel uji coba sebanyak 30 diperoleh nilai 0,349 (r tabel terlampir). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan program *microsoft excel* untuk uji validitas angket motivasi belajar dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1.3**  
**Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar**

No Angket	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,591	0,349	Valid
2	0,653	0,349	Valid
3	0,416	0,349	Valid
4	0,477	0,349	Valid
<b>5</b>	<b>0,319</b>	<b>0,349</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>6</b>	<b>0,161</b>	<b>0,349</b>	<b>Tidak Valid</b>
7	0,568	0,349	Valid
8	0,596	0,349	Valid
9	0,599	0,349	Valid
10	0,653	0,349	Valid
<b>11</b>	<b>-0,113</b>	<b>0,349</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>12</b>	<b>0,096</b>	<b>0,349</b>	<b>Tidak Valid</b>
13	0,433	0,349	Valid
<b>14</b>	<b>0,292</b>	<b>0,349</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>15</b>	<b>-0,027</b>	<b>0,349</b>	<b>Tidak Valid</b>
16	0,393	0,349	Valid
17	0,576	0,349	Valid
<b>18</b>	<b>0,228</b>	<b>0,349</b>	<b>Tidak Valid</b>
19	0,444	0,349	Valid
20	0,467	0,349	Valid
21	0,658	0,349	Valid

No Angket	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
22	0,447	0,349	Valid
23	0,691	0,349	Valid
24	0,464	0,349	Valid
<b>25</b>	<b>0,305</b>	<b>0,349</b>	<b>Tidak Valid</b>
26	0,589	0,349	Valid
27	0,615	0,349	Valid
28	0,527	0,349	Valid

**Sumber:** Data Primer Diolah Tahun 2019

Berdasarkan tabel 1.3 di atas dapat diketahui bahwa dari 28 pernyataan angket motivasi belajar, ada 8 angket yang tidak valid, yaitu pernyataan nomor 5, 6, 11, 12, 14, 15, 18, dan 25. Dinyatakan tidak valid karena ke-8 pernyataan angket tersebut memiliki nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} < r_{tabel}$ ), sedangkan 20 pernyataan angket motivasi belajar yaitu 1, 2, 3, 4, 7, 8, 9, 10, 13, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, dan 28 dinyatakan valid karena memiliki nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ). Untuk lebih jelasnya, hasil uji validitas dapat dilihat pada lampiran Skripsi ini.

## 2) Uji Reliabilitas

Purwanto menjelaskan bahwa Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.<sup>35</sup> Untuk menghitung reliabilitas digunakan rumus Alpha, rumus ini digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Rumus Alpha:

---

<sup>35</sup> *Ibid*, h. 89.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2}\right),$$

dimana

$$\sigma_1^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reabilitas Instrumen

$n$  = Banyaknya butir soal atau banyaknya pernyataan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$N$  = Jumlah siswa uji coba

$\sigma_1^2$  = Varians total

Kemudian,  $r_{11}$  di konsultasikan dengan  $r_{tabel}$ , jika  $r_{11 \text{ hitung}} \geq r_{11 \text{ tabel}}$  maka dapat dikatakan instrumen tersebut reliabel. Uji realibilitas penelitian ini menggunakan program microsoft excel dengan teknik belah dua. Artinya, jumlah skor pernyataan ganjil dikorelasikan dengan jumlah skor pernyataan genap tanpa memasukkan angket yang tidak valid, baik pernyataan bernomor ganjil maupun pernyataan bernomor genap.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diketahui bahwa nilai  $r_{11 \text{ hitung}} > r_{11 \text{ tabel}}$  (0,8374 > 0,349) sehingga dapat disimpulkan angket motivasi belajar dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Untuk lebih jelasnya, hasil uji reliabilitas penelitian dapat dilihat pada lampiran Skripsi ini.

## b. Melakukan Uji Normalitas Data

Uji normalitas data berfungsi untuk mengetahui normal tidaknya penyebaran data atau sebagai bahan pertimbangan yang akan digunakan untuk menguji kenormalitasan data. Uji normalitas perlu dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis normal atau tidak, karena uji statistik parametris t atau uji-t baru dapat digunakan jika data terdistribusi secara normal. Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah:<sup>36</sup>

$$1) R = X_{\text{maks}} - X_{\text{min}}$$

ket: R = *range* (daerah jangkauan data)

$X_{\text{maks}}$  = data terbesar

$X_{\text{min}}$  = data terkecil

$$2) K = 1 + 3,3 \log n$$

ket: K = banyaknya kelas

N = banyaknya data (frekuensi)

3,3 = bilangan konstanta

$$3) P = \frac{R}{K}$$

Ket: P = panjang kelas (interval kelas)

R = *range* (daerah jangkauan data)

K = banyak kelas

---

<sup>36</sup> Sudjana, *Metode Statistika*, (Bantung: Tarsito, 2005), hlm. 38.

4) Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

$$5) \bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Ket:  $\bar{x}$  = rata-rata

$x_i$  = tanda kelas interval

$f_i$  = frekuensi yang berhubungan dengan tanda kelas interval

6) Mencari Modus

$$Mo = Bb + p \frac{b_1}{(b_1 + b_2)}$$

Ket: Mo = modus

Bb = batas bawah kelas interval yang mengandung modus

$b_1$  = selisih frekuensi yang mengandung modus dengan frekuensi sebelumnya

$b_2$  = selisih frekuensi yang mengandung modus dengan frekuensi sesudahnya

p = panjang kelas interval

7) Mencari Simpangan Baku

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

Ket:  $S^2$  = simpangan baku / standar deviasi

n = banyak data

$f_1$  = frekuensi sesuai dengan tanda kelas interval

$x_i$  = tanda kelas interval

8) Menguji Kenormalan Data dengan Koefisien Kemiringan, yaitu:

$$SK = \frac{\bar{x} - Mo}{S}$$

Ket: SK = koefisien kemiringan

Mo = modus

S = simpangan baku

$\bar{x}$  = rata-rata

Adapun kriteria normalitas data adalah jika nilai SK terletak antara (-1) dan (1), maka data dapat dikatakan terdistribusi normal.

### c. Melakukan Uji Homogenitas Data

Menurut Sudjana, pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Pengujian homogenitas sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Uji Homogenitas Variansi dan Uji Bartlett dengan langkah-langkah sebagai berikut:<sup>37</sup>

1) Mencari varians gabungan dengan menggunakan rumus:

---

<sup>37</sup> *Ibid*, hlm. 43.

$$S_{gab}^2 = \frac{\sum db.S_1^2}{\sum db}$$

Ket:  $S_{gab}^2$  = varians gabungan

$\sum db$  =  $n - 1$  = jumlah derajat kebebasan tiap kelompok

$S_1^2$  = varians tiap kelompok data

2) Mencari nilai Bartlett dengan menggunakan rumus:

$$B = (\text{Log} S_{gab}^2) \sum db$$

3) Uji Bartlett menggunakan statistik Chi Kuadrat

$$X^2 = (\ln 10) [B - (\sum db \cdot \text{Log} S_1^2)]$$

Dengan  $\ln 10 = 2.3026$  yang disebut dengan logaritma asli dari bilangan 10 untuk menghitung S, B dan dapat menggunakan tabel persiapan sebagai berikut:

**Tabel 1.4**

**Model Tabel Uji Bartlett**

Sampel	db = n - 1	$S_1^2$	$\text{Log} S_1^2$	db. $\text{Log} S_1^2$	db. $S_1^2$
1					
...					

**Sumber:** Sudjana, 2005

Kriteria uji yang digunakan adalah:

Apabila nilai  $X^2 >$  nilai tabel  $X^2$  maka  $H_0$  ditolak, artinya data tidak homogen.

Apabila nilai  $X^2 <$  nilai tabel  $X^2$  maka  $H_0$  diterima, artinya data homogen.

#### d. Melakukan Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian ini, peneliti menggunakan rumus uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai signifikansi.

r = nilai korelasi xy.

n = jumlah sampel.

1 = konstanta.

Untuk mencari nilai r di atas, maka digunakan rumus *product moment* sebagai berikut:<sup>38</sup>

$$r_{.xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Di mana :

N = Banyaknya Pasangan data X dan Y

$\sum X$  = Total jumlah dari variabel X

$\sum Y$  = Total Jumlah dari Variabel Y

$\sum X^2$  = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

$\sum Y^2$  = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

---

<sup>38</sup> Purwanto, *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern*, h. 87

$\Sigma XY$  = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y

Adapun kriteria pengujian hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak

#### **M. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pembahasan dan dalam penyampaian tujuan, pembahasan ini akan dibagi menjadi beberapa bab dan dibagi lagi atas beberapa sub bab. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

**BAB I Pendahuluan** yang terdiri dari : latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, variabel penelitian, definisi operasional, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

**BAB II Landasan Teori** menyajikan penjelasan mengenai pengertian minat belajar, fungsi minat belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar, indikator minat belajar, dan menguraikan juga pengertian motivasi berprestasi, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi dan indikator motivasi berprestasi.

**BAB III Gambaran Umum** wilayah penelitian mengenai sejarah berdiri prodi PAI di UIN Raden Fatah Palembang. Letak geografis, visi, misi dan tujuan, keadaan dosen dan karyawan, keadaan mahasiswa, sarana dan prasarana, program unggulan, kurikulum dan prestasi yang berhasil di Prodi PAI Angkatan 2016 di UIN Raden Fatah Palembang.

BAB IV **Analisis Data** berisi gambaran umum pelaksanaan penelitian, deskriptif dan hasil penelitian.

BAB V **Penutup** pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran terkait dengan hasil penelitian.

1